

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah selama 2 (dua) bulan dari bulan Januari sampai bulan Maret. Untuk lokasi penelitian ini adalah di Palangka Raya. Hal ini berdasarkan pada tema penelitian yang penulis ajukan yakni persepsi ulama kota Palangka Raya. Secara otomatis maka penelitian ini berlokasi di kota Palangka Raya.

B. Pendekatan Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan agar dapat mengetahui dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* dijelaskan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵⁸

Dari pengertian tersebut sehingga penulis dapat mengumpulkan data mengenai persepsi ulama kota Palangka Raya terhadap radikalisme agama. Adapun subyek penelitian ini adalah para ulama di kota Palangka Raya, Mengenai jumlah ulama yang diambil sebagai subyek penelitian adalah berjumlah 5 orang. Subyek tersebut diambil berdasarkan metode *purposive*

⁵⁸Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remadja Rosdakarya, 2000, h. 3

sampling, yakni unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.⁵⁹ Kriteria yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ulama yang berdomisili di kota Palangka Raya;
2. Ulama yang yang tergabung dalam MUI Kota Palangka Raya dan MUI Prov. Kalteng.
3. Mempunyai riwayat pendidikan keislaman sampai perguruan tinggi (cendikiawan muslim) atau paling tidak pernah menempuh pendidikan di pondok pesantren.
4. Statusnya sebagai ulama/ustadz.

Untuk objek dalam penelitian ini adalah persepsi ulama Kota Palangka Raya terhadap radikalisme agama.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai alat pengumpul data yang utama, sedangkan observasi dan dokumentasi sebagai alat pendukung pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-

⁵⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 124.

cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.⁶⁰

Melalui teknik ini informasi terkait penelitian ini didapatkan dengan percakapan langsung dengan sumber data/narasumber. Dalam hal kaitanya dengan penelitian ini maka data yang diperlukan tentunya yang berhubungan dengan persepsi ulama kota Palangka Raya terhadap radikalisme beragama. Kemudian untuk memudahkan pengumpulan data penulis memfokuskan pertanyaan kepada responden sebagai berikut:

- a. Bagaimana pandangan bapak terhadap radikalisme agama?
- b. Menurut bapak apa penyebab utama terjadinya radikalisme agama tersebut?
- c. Menurut bapak bagaimana ciri-ciri individu atau kelompok yang menganut paham radikal?
- d. Apakah menurut bapak radikalisme agama ini ada di Palangka Raya?
- e. Bagaimana solusi untuk mengatasi tersebarnya paham radikalisme agama ini?

2. Observasi

Menurut Nasution, Observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan Marshall

⁶⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999, h. 64.

menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁶¹

Observasi sering juga disebut dengan pengamatan secara langsung. Jadi penulis turun langsung ke lapangan mengamati subjek dalam penelitian ini yang meliputi:

- a. Jumlah pemuka agama yang masuk kategori ulama di Palangka Raya
- b. Keadaan dan perilaku ulama yang menjadi subjek dalam penelitian ini

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.⁶² Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dan sejumlah data dari dokumen-dokumen yang ada agar memperoleh data tentang:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian,
- b. Gambaran umum subjek penelitian
- c. Nama-nama dan foto-foto ulama yang dijadikan subjek penelitian,

D. Pengabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin semua yang diamati dan diteliti penulis sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan memang terjadi. Untuk memperoleh keabsahan data penulis menggunakan *triangulasi*, yaitu untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

⁶¹Sugioyo, *Memahami Peneleitian Kualitatif*, bandung: Alfabeta, 2010, h. 64.

⁶²Akbar dan Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000, h. 73.

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁶³

Model triangulasi yang digunakan adalah *pertama, triangulasi sumber*, yakni peneliti menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu orang, waktu dan ruang.

- a. Orang, data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
- b. Waktu, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda.
- c. Ruang, data-data dikumpulkan di tempat yang berbeda.

Kedua triangulasi metode, yakni, pemeriksaan konsistensi temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan metode kualitatif dengan data kuantitatif atau melengkapi data wawancara dengan data observasi. Hasil wawancara dan observasi, dapat dibandingkan untuk melihat apakah hasil temuan sama. Jika kesimpulan dari masing-masing metode sama, maka validitas ditegakkan.⁶⁴

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menurut Mathew B Miles dan A. Michael Heberman yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Data Collecting*, (pengumpulan data), yaitu proses pengambilan dan pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan obyek

⁶³Rachmat Kriyanto, *Teknis Praktis Riset*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, h. 71.

⁶⁴Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan...*,h. 219

penelitian ini dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti yang sudah disebutkan sebelumnya.

- b. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu yang didapat dari kaneh penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data terkumpul yang dianggap lemah atau kurang valid dihilangkan dari pembahasan penelitian ini, hal ini agar data yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- c. *Data Display* (penampilan data), yaitu data yang sudah terkumpul dan sudah diseleksi atau dipilih dengan apa adanya. Maksudnya menyajikan data dalam laporan secara sistematis agar mudah dibaca dan dipahami.
- d. *Conclusion* (*penarikan kesimpulan*), yakni melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data dan *display* data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.⁶⁵

⁶⁵Mathew B Miles dan A. Michael Heberman, *Analisis Data Kualitatif*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi, 1992 Jakarta: Universitas Indonesia, h. 92.